

Analisis Profitabilitas: Ditinjau dari *Green Accounting*, Ukuran Perusahaan, dan *Total Asset Turnover*

A'liyatus Sa'adah¹, Tina Martini²

IAIN Kudus¹, IAIN Kudus²

Email: aliyatussaadah1@gmail.com¹, tina@iainkudus.ac.id²

Abstract

Profitability plays an important role in business operations to maintain the company's survival in the future. There is a phenomenon of decline and instability in the ROA of companies registered with JII in 2020–2022. This causes companies to increase profitability by maximizing the factors that influence profitability. This research aims to determine the effect of green accounting, company size, and total asset turnover on the profitability of companies registered with JII in 2020–2022. This research used annual and PROPER reports of companies registered with JII YEAR 2020–2022 as data sources. This quantitative research uses multiple regression analyses. Taking samples using the purposive sampling method, a sample of 15 companies over 3 years was found to have met the predetermined criteria, so the total number of samples was 45. Data processing with the help of the SPSS 25 application showed the results that green accounting and company size did not affect profitability. On the other hand, total asset turnover influences the profitability of companies registered with JII in 2020–2022.

Keywords: Green Accounting; Company size; Total asset turnover; Profitability.

Abstrak

Profitabilitas memegang peran penting dalam operasional bisnis untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa depan. Terdapat fenomena penurunan dan ketidakstabilan pada ROA perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2022, hal tersebut menyebabkan perlunya perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas dengan memaksimalkan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *green accounting*, ukuran perusahaan, dan *total asset turnover* terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2022. Laporan tahunan dan laporan PROPER perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2022 digunakan sebagai sumber data untuk penelitian ini. Penelitian kuantitatif ini menggunakan analisis regresi berganda. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, didapati sampel berjumlah 15 perusahaan selama 3 tahun yang sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan, sehingga jumlah keseluruhan sampel ada 45. Pengolahan data dengan bantuan aplikasi SPSS 25 menunjukkan hasil bahwa *green accounting* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sebaliknya, *total asset turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2022.

Kata Kunci: *Green Accounting*; Ukuran Perusahaan; *Total Asset Turnover*; Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Tingkat perkembangan perekonomian yang belum stabil mengakibatkan dunia usaha Indonesia kini sangat sulit untuk diprediksi. Hal ini terlihat dari semakin ketatnya persaingan antar berbagai jenis perusahaan (Nasution, 2022). Mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas merupakan fokus utama perusahaan, dengan fokus pada aktivitas operasional dan keuangan perusahaan (Lalo & Hamid, 2020). Profitabilitas memegang peran yang krusial dalam operasional bisnis untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa depan, dikarenakan profitabilitas dapat menunjukkan bahwa suatu perusahaan mempunyai peluang masa depan yang baik. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan keuntungan yang didapat, dengan kata lain, profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Sipahutar & Sanjaya, 2019).

Obyek penelitian ini yakni perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. JII merupakan Indeks Saham Syariah yang pertama kali di luncurkan pada tanggal 3 Juli 2000 di pasar modal Indonesia. Berikut merupakan data profitabilitas yang mengalami penurunan dan ketidakstabilan dengan nilai ROA pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2022:

Gambar 1
Penurunan dan Ketidakstabilan *Return on Asset* (ROA)



Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan data di atas dapat dilihat terdapat fenomena penurunan dan ketidakstabilan pada ROA perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2022. Hal tersebut menyebabkan perlunya perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas dengan memaksimalkan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Menurut Kasmir, 2018 tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan akan tinggi jika ROA suatu perusahaan semakin tinggi dan semakin baik juga perusahaan dalam pemanfaatan aktiva. Penurunan ROA perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan

menjadi kurang efektif terkait mengelola harta guna memperoleh keuntungan.

Pengukuran tingkat profitabilitas pada penelitian ini diproksikan pada *return on asset* (ROA). Alasan ROA dipilih sebagai parameter adalah, karena ROA dapat mencerminkan laba yang ingin dicapai perusahaan dan didasarkan pada penggunaan kepemilikan perusahaan (Nasution, 2022). Dalam menganalisis rasio keuangan, rasio ini sering diperhatikan, karena dapat menunjukkan apakah suatu perusahaan berhasil memperoleh laba. ROA bisa mengukur kemampuan entitas dalam memperoleh laba dimasa lalu dan kemudian memproyeksikannya ke masa depan (Lalo & Hamid, 2020).

Selain berusaha meraih keuntungan besar, pengelolaan lingkungan hidup menjadi salah satu bidang penting yang perlu menjadi fokus perusahaan. Menurut Andreas Lako, di dunia, termasuk Indonesia, sedang menghadapi krisis sosial dan lingkungan hidup yang cukup serius yang mengancam *stabilitas* negara dan keberlangsungan manusia. Praktik pembangunan ekonomi, korporasi, bisnis negara, rumah tangga maupun individu yang mendorong perkembangan ekonomi serta keuntungan, tanpa upaya yang bersahabat dengan lingkungan menjadi krisis utamanya (Lako, 2018). Perusahaan Indonesia diharapkan memiliki cakupan yang lebih luas, yakni harus memikirkan bisnis berkelanjutan melalui kegiatan ramah lingkungan, karena kegiatan yang dilakukan perusahaan mempunyai dampak terhadap lingkungan. Pencemaran lingkungan dapat disebabkan oleh pencemaran udara, limbah industri, kebisingan dll (Apriliyanti, 2023). Berkembanglah ilmu akuntansi yang mengkaji lebih dalam hubungan antara perusahaan dengan lingkungan hidup, yang dikenal dengan istilah akuntansi hijau/*green accounting* (Efria et al., 2023)

Ukuran perusahaan yang lebih besar pada sebuah perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas suatu entitas yang berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan (Husnah & Setiadi, 2020). Ukuran perusahaan yang besar memiliki dampak terhadap profitabilitas suatu entitas karena perusahaan besar memiliki beberapa keunggulan kompetitif (Azzahra & Nasib, 2019). Tidak jarang stalkholders dan investor melihat total aktiva yang dimiliki entitas yang biasa disebut dengan ukuran perusahaan, sehingga ukuran perusahaan juga dapat berdampak kepada investor dan stalkholders (Priyanti & Haq, 2023).

Selain *green accounting* dan ukuran perusahaan, *total asset turnover* juga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Munawir mengungkapkan bahwa meningkatkan *asset turnover* adalah salah satu cara untuk meningkatkan profitabilitas. Semakin tinggi *total asset turnover* (TATO) maka semakin baik pendapatannya, sehingga meningkatkan ROA. Semakin tinggi TATO, semakin baik perusahaan memberikan sentimen

positif pada investor bahwa perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan yang besar (Husnah & Setiadi, 2020).

Penelitian mengenai *green accounting* sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian oleh Dewi dan Wardani (2022) dan penelitian Rahman et al. (2023) yang menunjukkan *green accounting* memiliki pengaruh positif pada profitabilitas. Tetapi bertentangan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Sucipto (2022) yang menunjukkan bahwa *green accounting* tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas. Penelitian mengenai ukuran perusahaan yang dilakukan oleh Azzahra & Nasib (2021) dan Pratiwi & Sucipto (2022) dengan hasil adanya pengaruh antara ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan. Tapi bertentangan dengan temuan penelitian Rantika et al. (2022) dan Safitri & Muniroh (2023) yang menunjukkan hasil tidak berpengaruhnya berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Selanjutnya mengenai *total asset turnover*, menurut Utami & Nurani (2020) dan penelitian oleh Apriliyani & Tutik (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh *total asset turnover*. Namun bertolak belakang dengan temuan oleh Khasanah (2021) dan Aulia et al. (2021) menunjukkan tidak berpengaruhnya *total asset turnover* terhadap profitabilitas.

Obyek, variabel, serta periode penelitian menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Obyek pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di JII. Periode penelitian 3 tahun yakni tahun 2020-2022. Profitabilitas menjadi variabel dependen pada penelitian ini. *Green accounting* dalam penelitian ini diprosikan pada kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, serta *total asset turnover* merupakan variabel independen.

Berdasarkan latar belakang yang didukung dengan data serta terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *green accounting*, ukuran perusahaan, dan *total asset turnover* terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di JII Tahun 2020-2022. Dengan ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Profitabilitas: Ditinjau dari *Green Accounting*, Ukuran Perusahaan, dan *Total Asset Turnover* (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di JII Tahun 2020-2022)."

KAJIAN LITERATUR

Signaling Theory

Pada tahun 1977, *Signaling theory* yang dikembangkan oleh Ross, yang berpendapat bahwa pihak eksklusif entitas yang mempunyai informasi lebih bagus tentang entitasnya akan memiliki intensif guna memberitahukan berita tersebut pada calon penanam modal supaya nilai saham entitas dapat meningkat. Sisi positif dari teori sinyal adalah ketika perusahaan - perusahaan yang memberikan informasi baik akan

membedakan dirinya dari perusahaan yang tidak memberikan “kabar baik” dengan menginformasikan ke pasar mengenai posisi mereka. Pasar tidak akan percaya, jika terdapat sinyal tentang baiknya kinerja dimasa mendatang yang diberikan dari perusahaan yang memiliki histori keuangan dimasa lalu yang buruk (Jan Hoesada, 2022).

Seorang penanam modal mempertimbangkan banyak hal saat berinvestasi dipasar modal, salah satunya adalah profitabilitas, yang merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Tingginya profitabilitas akan memberikan prospek yang baik pada perusahaan, yang menyebabkan penanam modal (investor) akan menanggapi sinyal baik tersebut serta meningkatkan nilai perusahaan dan informasi lain, mungkin memberitahu bahwa perusahaan tersebut lebih unggul dibanding perusahaan yang lain. Hal tersebut terlihat dari perusahaan yang mampu membukukan laba suatu perusahaan yang semakin meningkat, yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik, yang dapat memberi investor kesan positif (Rantika et al., 2022).

Green Accounting

Menurut Profesor Andreas Lako, Guru Besar Akuntansi Keberlanjutan/Sustainability Accounting Unika Soegijapranata, *green accounting* yaitu paradigma akuntansi baru yang merekomendasikan agar proses akuntansi tidak hanya fokus pada transaksi. Transaksi keuangan yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan untuk mengungkapkan keuntungan/kerugian badan usaha (laba), tetapi juga pada transaksi peristiwa (sosial) (manusia) dan lingkungan hidup (planet) yang dikenal informasi akuntansi sosial dan lingkungan. Akuntansi ramah lingkungan memerlukan akuntansi yang bukan hanya fokus pada laba, tetapi juga pada planet dan manusia (Farhan, 2021).

Hilton & Platt (2005) menjelaskan bahwa akuntansi hijau (*green accounting*) diperlukan guna mendorong praktik sosial pada lingkungan yang serta meningkatkan nilai organisai, misal permintaan pelanggan akan produk ramah lingkungan, lingkungan yang sehat dan baik dapat meningkatkan produktivitas karyawan, pengendalian risiko kerusakan lingkungan akan mengurangi biaya modal dan asuransi. Keunggulan kompetitif terkait keikutsertaan penerapan akuntansi hijau dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan menjadi dampak positif bagi lingkungan.

Green accounting diprosikan pada kinerja lingkungan yang merupakan hasil sistem manajemen lingkungan yang berhubungan dengan pengendalian aspek lingkungan (Angelina & Nursasi, 2021). Kinerja lingkungan dapat diukur dengan peringkat PROPER:

Emas = skor 5 (sangat baik)

Hijau = skor 4 (baik)

Biru = skor 3 (cukup)

Merah = skor 2 (buruk)

Hitam = skor 1 (sangat buruk)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dideskripsikan sebagai skala yang mengelompokkan besar maupun kecilnya perusahaan berdasarkan total nilai aktiva, volume penjualan, dan kapitalisasi pasar (Aghnitama et al., 2021). Menurut Munawir (2012), perusahaan dengan ukuran lebih besar memiliki peluang yang lebih besar untuk menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan ukuran lebih kecil. Ini karena penanam modal mencermati lebih kritis perusahaan dengan ukuran yang lebih besar. Ketika ukuran perusahaan semakin besar akan mempermudah perusahaan dalam mendapatkan modal dari penanam modal. Rumus perhitungan ukuran perusahaan (Rantika et al., 2022):

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln (Total\ Aset)$$

Total Asset Turnover

Salah satu rasio keuangan yang disebut *total asset turnover* merupakan rasio pengukuran seberapa efisien suatu perusahaan memanfaatkan seluruh aktiva guna memperoleh pendapatan. Rasio TATO yang bertambah tinggi berarti perusahaan memanfaatkan total asetnya secara efisien untuk memperoleh pendapatan (Hakiki et al., 2023). Munawir (2014) menyatakan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan profitabilitas adalah meningkatkan *asset turnover*. Semakin tinggi *total asset turnover* (TATO) maka semakin baik pendapatannya dan semakin tinggi pula ROA-nya. Berikut perhitungan TATO (Kasmir, 2019):

$$TATO = \frac{Penjualan}{Total\ aktiva}$$

Profitabilitas

Kasmir (2019) menjelaskan profitabilitas adalah rasio guna mengukur kemampuan sebuah entitas dalam mendapatkan laba. Rasio ini juga menunjukkan tingkat efektifitas pengelola entitas. Hal ini dapat dilihat melalui keuntungan dari penjualan serta pendapatan investasi. Intinya efisiensi suatu perusahaan dapat dilihat dari penggunaan rasio ini. Berikut rumus ROA sebagai proksi dari variabel profitabilitas (Toni et al., 2021):

$$ROA = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ aktiva} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 30 perusahaan yang tergabung di JII tahun 2020-2022. Sampel penelitian berjumlah 15 perusahaan pada tahun 2020-2022 (3 tahun) sehingga didapati jumlah sampelnya adalah 45 data yang telah sesuai karakteristik tertentu, yang sudah ditetapkan menggunakan

metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, dimana sumber data sekunder dengan memakai dokumen seperti *annual report* perusahaan serta laporan SK PROPER dan analisis data dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Terdapat beberapa uji yang digunakan di penelitian ini, yakni uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, serta uji heterokedstisitas), uji hipotesis (uji koefisien determinasi, uji-t). SPSS 25 menjadi alat bantu analisis pada penelitian.

PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil dari uji ini memberikan representasi tentang data yang diamati dengan menggunakan minimum, maksimum, *mean*, serta standar deviasi.

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>X1_Green accounting</i>	45	3	5	4,00	,739
X2_Ukuran Perusahaan	45	30,54	32,83	31,7078	,72144
<i>X3_Total asset turnover</i>	45	30,36	225,02	76,9160	48,54016
Y_Profitabilitas	45	-3,03	34,89	9,2000	8,77419
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik, dapat diketahui terdapat 45 sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Pada tabel diatas menunjukkan *green accounting* selama tahun 2020-2022 memiliki nilai minimum (terkecil) sebesar 3, nilai maximum (terbesar) 5, mean (rata-rata) sebesar 4, dan memiliki standar deviasi sebesar 0,739. Pada variabel ukuran perusahaan dalam uji statistik menunjukkan memiliki nilai minimal sebesar 30,54, nilai maksimal sebesar 32,83, didapati nilai mean 31,7078, dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,72144. Pada variabel *total asset turnover* pada tahun 2020-2022 memiliki nilai terkecil sebesar 30,36, nilai maksimal sebesar 225,02, mean sebesar 76,9160, dan nilai standar deviasi sebesar 48,54016. Uji statistik menggambarkan bahwa profitabilitas memiliki nilai minimal sebesar -3,03, nilai maksimal sebesar 34,89, nilai rata-rata sebesar 9,20, dan standar deviasi sebesar 8,77419.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa dalam uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,095 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,095 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel *green accounting* (0,876), variabel ukuran perusahaan (0,621), dan pada variabel *total asset turnover* (0,568). Nilai VIF variabel *green accounting* (1,141), variabel ukuran perusahaan (1,611), dan variabel *total asset turnover* (1,760). Hasil tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF masing-masing variabel lebih kecil dari 10,00. Dengan demikian artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas di penelitian ini. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot, menunjukkan bahwa tidak ada pola khusus serta titik-titik tersebar dibawah maupun diatas angka 0 sumbu Y. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini. Melalui hasil uji autokorelasi *Durbin Watson*, diperoleh nilai $dw=1,793$ dengan jumlah data 45 maka nilai $dU=1,666$; $dL=1,383$; $4-dU= 2,334$. Hasil uji menunjukkan bahwa $1,666 < 1,793 < 2,334$ sehingga dapat diartikan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-43,016	50,184			-,857	,396
X1_ <i>Green accounting</i>	1,888	1,263	,159		1,495	,143
X2_Ukuran Perusahaan	1,031	1,535	,085		,671	,506
X3_ <i>Total asset turnover</i>	,156	,024	,862		6,529	,000

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan Tabel 2 (hasil uji koefisien regresi linear berganda), maka diperoleh persamaan :

$$Y = (-43,016) + 1,888 X1 + 1,031 X2 + 0,156 X3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Nilai kostanta sebesar -43,016, berdasarkan hasil uji, dapat diartikan apabila nilai masing-masing variabel *green accounting* (X1), ukuran perusahaan (X2), dan *total asset turnover* (X3) sebagai variabel independen bernilai nol (konstanta), maka nilai variabel profitabilitas sebesar -43,016.

2. Variabel *green accounting* (X1) memiliki nilai koefisien yang bernilai positif sebesar 1,888, sehingga variabel *green accounting* (X1) berdampak positif terhadap profitabilitas (Y). Karena nilai koefisien variabel *green accounting* (X1) sebesar 1,888, setiap peningkatan satu satuan pada *green accounting* maka terdapat peningkatan pada profitabilitas sebesar 1,888.
3. Variabel ukuran perusahaan (X2) memiliki nilai koefisien yang bernilai positif sebesar 1,031, sehingga variabel ukuran perusahaan (X2) berdampak positif terhadap profitabilitas (Y). Karena nilai koefisien variabel ukuran perusahaan (X2) sebesar 1,031, setiap peningkatan satu satuan pada ukuran perusahaan akan menghasilkan peningkatan juga pada profitabilitas sebesar 1,031.
4. Variabel *total asset turnover* (X3) memiliki nilai koefisien yang bernilai positif sebesar 0,156, sehingga variabel *total asset turnover* (X3) berdampak positif terhadap profitabilitas (Y). Karena nilai koefisien variabel *total asset turnover* (X3) sebesar 0,156, setiap peningkatan satu satuan pada *total asset turnover* akan menghasilkan peningkatan juga pada profitabilitas sebesar 0,156.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,687 ^a	,472	,428	,62916

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2023

Melalui Tabel 3 diatas, hasil uji koefisien determinasi yang dilihat dari *adjusted R square* didapati nilai sebesar 0,428. Dengan demikian dapat diartikan 42,8% variabel profitabilitas dapat di pengaruhi atau dijelaskan oleh variabel *green accounting*, ukuran perusahaan, dan *total asset turnover*. Sedangkan sisa 100%-42,8%=57,2% dipengaruhi oleh variabel lain (yang tidak diteliti pada penelitian ini).

Uji t (Parsial)

Tabel 4
Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-	50,184		-,857	,396
	43,016				
<i>X1_Green accounting</i>	1,888	1,263	,159	1,495	,143
<i>X2_Ukuran Perusahaan</i>	1,031	1,535	,085	,671	,506
<i>X3_Total asset turnover</i>	,156	,024	,862	6,529	,000

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2023

Berikut penjelasan terkait hasil uji t:

1. Berdasarkan hasil uji t variabel *green accounting* terhadap variabel profitabilitas perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2022 menunjukkan hasil tidak berpengaruh. Berdasarkan hasil uji pada tabel 4 diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,495 < 1,682$ dan nilai signifikansi variabel *green accounting* sebesar 0,143 yang menunjukkan lebih besar dari 0,05 ($0,143 > 0,05$). Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka bisa disimpulkan variabel *green accounting* (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (Y).
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2022. Dibuktikan dengan hasil uji pada tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $0,671 < 1,682$ dan nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,506 yang menunjukkan lebih besar dari 0,05 ($0,506 > 0,05$). Sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak, maka dapat disimpulkan variabel ukuran perusahaan (X2) tidak mempengaruhi profitabilitas (Y).
3. Berdasarkan hasil uji t, variabel *total asset turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil uji pada tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,529 > 1,682$ dan nilai signifikansi variabel *total asset turnover* sebesar 0,000 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Sehingga H_3 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan variabel *total asset turnover* (X3) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2020-2022.

Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa H_1 (hipotesis pertama) yaitu *green accounting* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, ditolak. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa penghargaan peringkat PROPER yang diterima suatu perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2022 dari kinerja lingkungannya kurang memberikan dampak terhadap citra dan nilai perusahaan dari pandangan publik maupun para calon investor untuk memberikan pendanaan di perusahaan maupun menggunakan barang yang diproduksi perusahaan. Hal ini menunjukkan rendahnya tingkat pengetahuan publik perihal peringkat PROPER sebagai cerminan *green accounting*. Sehingga hasil kinerja lingkungan belum mampu menarik investor, padahal dengan adanya suntikan modal, perusahaan bisa menggunakannya, baik untuk kegiatan produksi maupun operasional dengan tujuan meningkatkan keuntungan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Sucipto (2022) dan Widyowati & Damayanti (2022) yang menunjukkan bahwa *green accounting* dengan kinerja lingkungan tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2020-2022.

Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa H2 (hipotesis kedua) adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, ditolak. Hipotesis yang ditolak menandakan besarnya sebuah perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2022 tidak serta merta menunjukkan profitabilitas yang besar pada suatu perusahaan. Hal tersebut terjadi karena ukuran perusahaan yang lebih besar tentu saja akan mengeluarkan biaya yang lebih tinggi, baik itu biaya pemeliharaan, biaya produktivitas, dan biaya lain-lain. Jika perusahaan mengeluarkan biaya-biaya yang besar maka laba perusahaan pasti akan berkurang, hal ini pasti akan menyebabkan peningkatan yang sedikit atau tidak signifikan pada profitabilitas. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rantika at al. (2022) dan Safitri & Muniroh (2023) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2020-2022.

Hasil pengujian pada penelitian ini H3 (hipotesis ketiga) diterima yaitu *total asset turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hipotesis yang diterima menandakan bahwa tinggi rendahnya TATO berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2022. TATO berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan seluruh sumber daya (aset) untuk mendukung aktivitas penjualan dengan efektif, sehingga mencapai keuntungan. Aset dapat berupa aset lancar maupun aset tetap. Semakin cepat TATO maka profitabilitas (ROA) suatu entitas akan mendapati peningkatan juga. Hasil ini sejalan dengan studi sebelumnya oleh Utami & Nurani (2020) dan Aprilyani & Tutik Siswanti (2023) yang menunjukkan bahwa *total asset turnover* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji dapat diketahui bahwa variabel *green accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2022. *Green accounting* yang diprosikan pada kinerja lingkungan (PROPER) tidak berpengaruh dikarenakan rendahnya tingkat pengetahuan publik perihal PROPER sebagai cerminan *green accounting*. Variabel ukuran perusahaan yang tidak berpengaruh pada profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII 2020-2022, hal tersebut dikarenakan ukuran perusahaan yang lebih besar tentu akan mengeluarkan biaya yang lebih tinggi, baik itu biaya pemeliharaan, biaya produktivitas, dll. Variabel *total asset turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas, hal tersebut menandakan perusahaan dapat memanfaatkan seluruh aset guna mendukung aktivitas penjualan dengan efektif,

sehingga mencapai keuntungan. Semakin cepat TATO maka profitabilitas perusahaan akan meningkat pula. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang belum ikut diteliti dalam penelitian ini serta menambah periode penelitian agar dapat memberikan hasil yang maksimal karena lebih terdukung dengan banyaknya jumlah data yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnitama, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondo, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Indeks Investor33 di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(02), 01-11. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.392>
- Apriliyanti, F. (2023). *Pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di JII*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Azzahra, A. S., & Nasib. (2019). Pengaruh Firm Size Dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. *JWEM STIE Mikroskil*, 9(1), 13-20.
- Efria, D. A., Baining, M. E., & Orinaldi, M. (2023). Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Issi Tahun 2019-2021. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 4(2), 77-88. <https://doi.org/10.32939/fdh.v4i2.2568>
- Farhan, A. (2021). *Teori Akuntansi-Perjalanan Filosofis Akuntansi dari Teori Menuju Praktik*. CV. Globalecare.
- Hakiki, M. S., Anggraini, D. A., Putra, R. S., & Zhulqurnain, M. R. I. (2023). *Buku Ajar Manajemen Keuangan 1A Konsep-Konsep dan Studi Kasus Bidang Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hilton, R. W., & Platt, D. E. (2005). *Managerial Accounting: Creating Value in a Dynamic Business Environment*. McGraw-Hill Education.
- Husnah, E., & Setiadi, I. (2020). Determinasi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. *Journal of Accounting Science*, 4(1), 81-104. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i1.412>
- Jan Hoesada. (2022). *Teori Akuntansi: dalam Hampiran Historiografis Taksonomis*. Penerbit ANDI.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Ed. Kedua). Kencana.
- Lako, A. (2018). *Akuntansi Hijau*. Salemba Empat.
- Lalo, A., & Hamid, M. I. N. (2020). Pengaruh Biaya lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 196.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta.
- Nasution, S. F. T. (2022). *Pengaruh Implementasi Green Accounting, Good Corporate Governance Dan Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020*. Universitas Negeri Medan.
- Prijayanti, A. D., & Haq, A. (2023). Pengaruh Green Accounting, Good

- Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 663–676.
- Rantika, D., Mursidah, Yunina, & Zulkifli. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 30–47. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6603>
- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 200–211.
- Toni, N., Simorangkir, E. N., & Kosasih, H. (2021). *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan : Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, dan Kebijakan Deviden Bagi Perusahaan*. CV. Adanu Abimata.
- Aghnitama, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondo, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Indeks Investor33 di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(02), 01–11. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.392>
- Apriliyanti, F. (2023). *Pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di JII*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Azzahra, A. S., & Nasib. (2019). Pengaruh Firm Size Dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. *JWEM STIE Mikroskil*, 9(1), 13–20.
- Efria, D. A., Baining, M. E., & Orinaldi, M. (2023). Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Issi Tahun 2019-2021. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 4(2), 77–88. <https://doi.org/10.32939/fdh.v4i2.2568>
- Farhan, A. (2021). *Teori Akuntansi-Perjalanan Filosofis Akuntansi dari Teori Menuju Praktik*. CV. Globalecare.
- Hakiki, M. S., Anggraini, D. A., Putra, R. S., & Zhulqurnain, M. R. I. (2023). *Buku Ajar Manajemen Keuangan 1A Konsep-Konsep dan Studi Kasus Bidang Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hilton, R. W., & Platt, D. E. (2005). *Managerial Accounting: Creating Value in a Dynamic Business Environment*. McGraw-Hill Education.
- Husnah, E., & Setiadi, I. (2020). Determinasi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. *Journal of Accounting Science*, 4(1), 81–104. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i1.412>
- Jan Hoesada. (2022). *Teori Akuntansi: dalam Hampiran Historiografis Taksonomis*. Penerbit ANDI.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Ed. Kedua). Kencana.
- Lako, A. (2018). *Akuntansi Hijau*. Salemba Empat.
- Lalo, A., & Hamid, M. I. N. (2020). Pengaruh Biaya lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 196.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta.

- Nasution, S. F. T. (2022). *Pengaruh Implementasi Green Accounting, Good Corporate Governance Dan Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020*. Universitas Negeri Medan.
- Prijayanti, A. D., & Haq, A. (2023). Pengaruh Green Accounting, Good Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 663-676.
- Rantika, D., Mursidah, Yunina, & Zulkifli. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 30-47. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6603>
- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 200-211.
- Toni, N., Simorangkir, E. N., & Kosasih, H. (2021). *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan : Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, dan Kebijakan Deviden Bagi Perusahaan*. CV. Adanu Abimata.